

EDUKASI DASAR AKUNTANSI PEMBUATAN BUKU BESAR DAN NERACA SALDO PERUSAHAAN JASA PADA SISWA SISWI SMA TARSISIUS 1

Nataherwin¹, dan Natasha Melawati²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: nataherwin@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natasha3123.n@gmail.com

ABSTRACT

In studying accounting subjects, high school students should know the cycles in accounting. The problem that often occurs in high school students is the lack of understanding of accounting concepts, especially in posting journals to the ledger, making balance sheets and also working papers. For this reason, we approach tarsisius I high school students by providing training on procedures for how to make ledgers, balance sheets and working papers more intensely. In addition, this activity is to provide basic accounting knowledge especially for the service sector., namely the recording of service income and operational costs. It is hoped that female students can understand and develop their own accounting knowledge into other types of businesses so that they get a comprehensive picture of the accounting cycle and can apply it in college or when they later enter the world of work. The result of this service activity is that students are more interested in learning accounting because they already understand the concept of accounting itself and they also get more adequate knowledge about accounting.

Keywords: *Ledger, Trial Balance, Service Company*

ABSTRAK

Dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi, siswa SMA harus mengetahui siklus-siklus dalam akuntansi. Permasalahan yang sering terjadi di siswa SMA yaitu kurangnya pemahaman mengenai konsep akuntansi terutama dalam memposting jurnal ke buku besar, membuat neraca saldo dan juga kertas kerja. Untuk itu kita melakukan pendekatan ke siswa SMA Tarsisius I dengan memberi pelatihan mengenai tata cara membuat buku besar, neraca saldo dan kertas kerja secara lebih intens. Selain itu, kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan akuntansi dasar terutama untuk sektor jasa., yaitu pencatatan pendapatan jasa dan biaya operasional. Diharapkan siswa siswi dapat memahami dan mengembangkan sendiri pengetahuan akuntansinya ke jenis usaha yang lain sehingga mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai siklus akuntansi dan dapat menerapkannya di bangku kuliah ataupun pada saat nanti terjun ke dunia kerja. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para siswa lebih tertarik untuk belajar akuntansi karena mereka sudah memahami konsep akuntansi itu sendiri dan mereka juga mendapatkan pengetahuan yang lebih memadai mengenai akuntansi.

Kata Kunci: *Buku Besar, Neraca Saldo, Perusahaan Jasa*

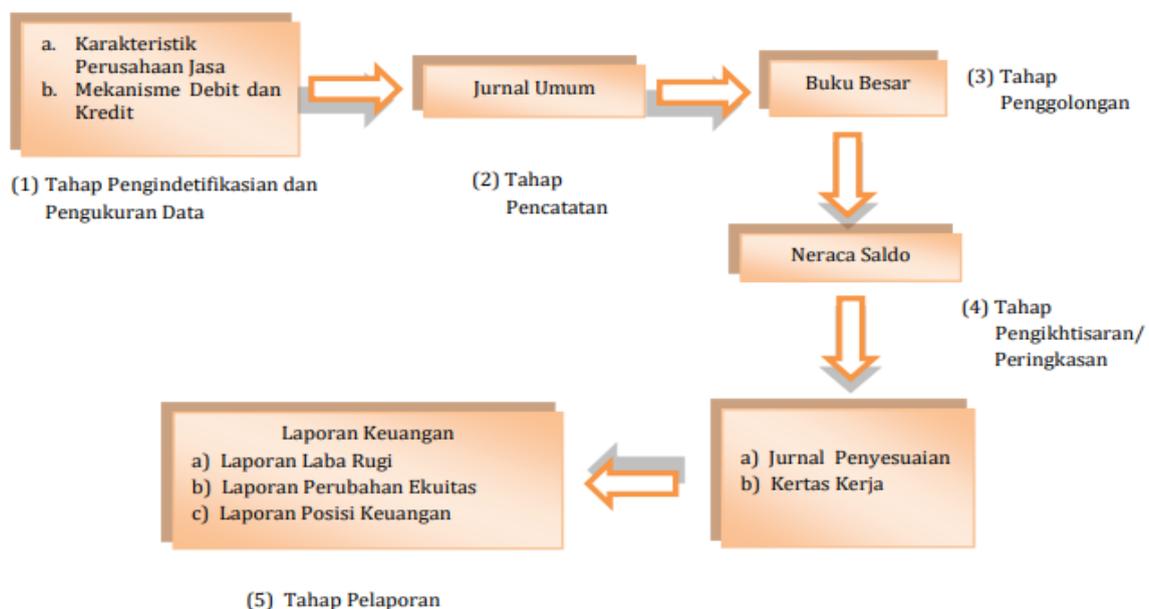
1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman sekarang, banyak perusahaan jasa yang semakin berkembang mulai dari jasa pengangkutan, jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa telekomunikasi, jasa penginapan, jasa keuangan dan masih banyak lagi. Pada kondisi saat ini banyak usaha jasa yang sudah berbasis teknologi seperti menggunakan aplikasi *online* dan website dalam memasarkan usahanya bahkan konsumen bisa langsung melakukan pemesanan menggunakan aplikasi tersebut. Jadi masyarakat bisa menggunakan *smartphone* yang mereka miliki untuk memesan dan mengirim barang seperti makanan, obat-obatan, minuman dan kebutuhan sehari-hari, bahkan kita bisa melakukan peminjaman uang melalui suatu aplikasi. Hampir setiap hari seluruh masyarakat baik dari muda sampai tua menggunakan jasa seseorang dalam setiap aktivitasnya. Dengan memberikan pelayanan yang baik ke konsumen merupakan unsur yang paling penting dalam usaha jasa. Jika perusahaan jasa tidak memberikan pelayanan yang memuaskan maka banyak konsumen yang kabur mencari

perusahaan jasa lainnya. Oleh sebab itu diperlukan hubungan jangka panjang antara konsumen dengan perusahaan yang saling menguntungkan. Selain itu perusahaan jasa juga sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi, juga membantu meningkatkan lapangan pekerjaan dan menambah penghasilan negara.

Untuk menciptakan suatu usaha yang berkembang, setiap perusahaan harus memiliki informasi yang cepat dan akurat. Untuk menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat, maka perusahaan harus didukung oleh suatu sistem informasi yang tepat. Semakin baik sistem informasi yang dimiliki perusahaan, maka semakin bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dan bahkan lebih unggul. Akuntansi juga adalah suatu sistem informasi, dimana informasi yang ada di perusahaan diolah dengan melalui berbagai proses untuk menghasilkan suatu laporan. Salah satu bentuk luaran informasi dari suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang digunakan sebagai dasar bagi para manajemen tingkat atas dan juga para pemimpin dalam mengambil suatu keputusan.

Untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang andal dan terpercaya, diperlukan suatu sistem akuntansi yang bisa mengakomodir informasi dari suatu keadaan usaha perusahaan. Informasi yang dimaksud adalah informasi keuangan dari seluruh transaksi dan kejadian yang ada di perusahaan. Sistem akuntansi yang baik tidak terlepas dari tenaga kerja yang memahami siklus akuntansi itu sendiri dan menjalankannya. Siklus akuntansi dimulai dari suatu transaksi, lalu ke kejournal, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, menyusun kertas kerja, membuat jurnal penyesuaian, membuat laporan keuangan dan yang terakhir membuat jurnal penutup. Siklus akuntansi ini sama untuk perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Siklus akuntansi bisa dilihat di gambar di bawah ini:



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Supaya perusahaan mempunyai sumber daya manusia yang memahami akuntansi itu sendiri diperlukan suatu pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan proses akuntansi itu sendiri. Hal ini tidak terlepas dari dunia Pendidikan. Dunia pendidikan itu sendiri terdiri dari guru dan siswa yang menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang baik untuk mencapai

tujuan pembelajaran dengan melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dalam proses pembelajaran itu, seorang siswa tidak hanya mendapatkannya dari guru tetapi bisa dari lingkungan atau dari pihak luar. Untuk pembelajaran ilmu ekonomi khususnya akuntansi, banyak siswa yang memiliki kendala. Kendala yang sering dihadapi para siswa adalah ketelitian, kerapihan dan kesabaran, serta para siswa harus menyimak secara serius selama proses pembelajaran, karena akuntansi sebagai suatu siklus yang panjang jika terdapat kesalahan yang akan berdampak ke tahap selanjutnya.

Pada mata pelajaran Akuntansi sub topik siklus akuntansi perusahaan jasa diharapkan siswa siswi dapat memahami intisari materi mulai dari tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik (Izzati & Sumarsih, 2017). Adapun dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi, siswa siswi harus mengetahui siklus-siklus dalam akuntansi. Kesalahan pemahaman konsep akuntansi pada siswa siswi dapat terjadi dalam menerapkan konsep akuntansi, menerapkan rumus-rumus akuntansi, dan tidak sesuai dengan siklus akuntansi yaitu kesalahan dalam memposting jurnal ke buku besar (Setyaningrum, 2012)

SMA Tarsisius I sebagai salah satu lembaga pendidikan katolik yang terpercaya dan profesional mempunyai visi agar peserta didiknya dapat menumbuhkembangkan multitalenta yang dijiwai semangat Bunda Hati Kudus. SMA Tarsisius I ini merupakan sekolah unggulan dan banyak siswa siswi yang berhasil masuk ke perguruan tinggi ternama di seluruh Indonesia.

Berdasarkan informasi dari pihak sekolah, dan pembicaraan yang dilakukan maka ada beberapa kendala yang dirasakan oleh para siswa Tarsisius I yaitu:

- a. Para siswa belum memahami cara memposting jurnal ke dalam buku besar.
- b. Para siswa belum memahami cara membuat neraca saldo.
- c. Para siswa belum memahami cara membuat kertas kerja atau neraca lajur.

Untuk memberikan solusi atas permasalahan diatas adalah memberikan pelatihan kepada para siswa mengenai cara memposting setiap jurnal ke buku besar, menyusun neraca saldo dan kertas kerja. Tujuan kegiatan ini memberikan edukasi dasar akuntansi kepada para siswa agar lebih memahami buku besar neraca saldo dan kertas kerja.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk presentasi dan tanya jawab secara langsung di kelas. Waktu yang disediakan adalah 1 jam 30 menit. Siswa yang berjumlah 18 orang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini karena mereka akan diajarkan dari cara menjurnal secara manual sampai dengan menjurnal secara komputerisasi. Diharapkan mereka dapat menguasai siklus akuntansi perusahaan jasa. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap dan juga dibantu oleh beberapa mahasiswa Universitas Tarumanagara yang sedang mengambil program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Materi presentasi disajikan dalam bentuk *power point* yang disajikan oleh dosen secara singkat dan padat lalu dilanjutkan dengan sesi latihan soal yang dibantu oleh mahasiswa MBKM. Terakhir sesi tanya jawab dilakukan untuk memperjelas materi bahasan dan menjawab pertanyaan siswa siswi. Sesi yang dilakukan berfokus kepada posting ke buku besar dan pembuatan neraca saldo. Setelah jurnal dibuat, maka akan dipindahkan ke buku besar masing-masing akun. Dan hasil akhir dari saldo buku besar akan menjadi saldo awal neraca saldo.

Evaluasi akan kami lakukan di akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menyebarkan kuesioner tentang topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil, yaitu memberi dampak positif jika hasil kuesioner menunjukkan banyak minat untuk melanjutkan kegiatan seperti ini di masa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

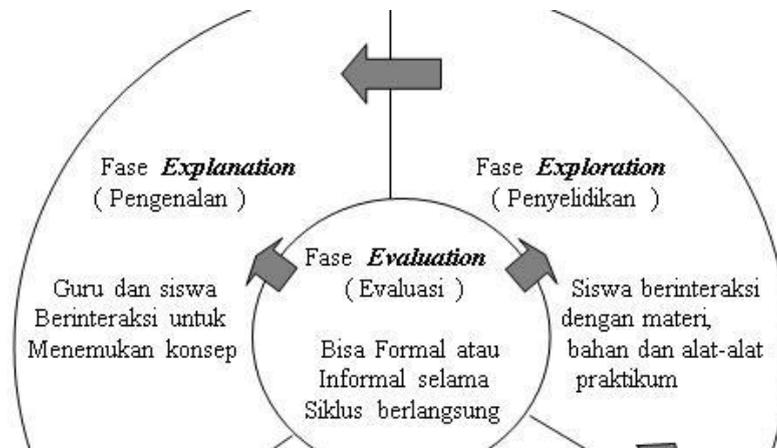
Pembahasan tentang pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada pembuatan buku besar dan neraca saldo perusahaan jasa yaitu usaha salon. Penyuluhan ini dilakukan secara bertahap selama beberapa minggu. Materi diawali dengan membahas secara singkat pengertian buku besar dan neraca saldo oleh dosen lalu dilanjutkan dengan pembahasan jurnal umum secara singkat dan cara posting ke buku besar masing-masing akun. Buku besar adalah rincian dari akun per akun. Buku besar yang dijelaskan ada beberapa tipe ada bentuk t, bentuk 2 kolom dan bentuk 4 kolom. Disini pembahasan difokuskan ke yang 4 kolom. Untuk membuat suatu buku besar ada Langkah-langkah yang harus diikuti yaitu mencatat tanggal transaksi dan jumlah yang akan didebit atau dikredit ke dalam akun yang sesuai, mengisi kolom "Referensi: dalam akun nomor halaman jurnal, mengisi kolom "Referensi" dalam jurnal dengan akun yang bersangkutan. Untuk memposting jurnal ke buku besar diperlukan ketelitian. Setiap jurnal akan dipindahkan ke buku besar sesuai no akunnya masing-masing.

Setelah buku besar selesai diposting, lalu mulai menyusun neraca saldo. Neraca saldo adalah nilai akhir dari buku besar maupun dari saldo akhir neraca saldo bulan lalu. Di buku besar kita akan melihat saldo akhir dari masing-masing akun, dimana angka tersebut dipindahkan ke neraca saldo sesuai dengan akunnya. Neraca saldo yang dibuat harus *balance* antar debit dan kredit. Berikut langkah-langkah yang diajarkan para siswa yaitu dimulai dari mencantumkan nama akun dan saldonya, menjumlahkan kolom debit dan kredit, membuktikan kesamaan kedua kolom (kolom debit dan kolom kredit).

Pembahasan selanjutnya setelah neraca saldo telah disusun adalah membahas kertas kerja. Kertas kerja dapat terdiri dari enam, delapan, sepuluh, dan dua belas kolom, disini akan difokuskan mengajarkan kertas kerja 10 kolom. Neraca saldo akan masuk ke dalam kertas kerja 10 kolom yang akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Para siswa diajarkan langkah-langkah dalam pencatatan kertas kerja sepuluh kolom yaitu membuat kertas kerja sepuluh kolom terdiri atas kolom nomor akun, nama akun, neraca saldo, ayat penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laba/rugi, dan neraca, selanjutnya memasukan saldo akun buku besar dalam kolom neraca saldo yang belum dilakukan penyesuaian pada kertas kerja. Untuk langkah berikutnya di bahas oleh tim dosen lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian Wulandari, Djaja, dan Suharso (2014) menjelaskan bahwa kesulitan belajar akuntansi disebabkan karena para siswa menganggap materi akuntansi itu cukup sulit, siswa kurang memiliki daya tarik pada saat belajar akuntansi, para siswa mengatakan bahwa pada saat pelajaran akuntansi tidak selalu fokus dan metode pengajaran dari para guru. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut maka kegiatan edukasi ini sangat bermanfaat. Dari kegiatan ini para siswa siswi sangat memahami penjelasan dosen karena mereka sudah mendapatkan mata pelajaran akuntansi di sekolah dan penyuluhan ini sebagai praktek dari mata pelajaran akuntansi yang telah mereka pelajari di sekolah. Sehingga penyuluhan ini merupakan pendalaman dan latihan soal agar mereka lebih memahami tentang siklus akuntansi secara utuh baik manual dan komputerisasi. Kegiatan ini juga diharapkan

mengarahkan para siswa untuk bisa memilih jurusan akuntansi di Universitas Tarumanagara. Berikut adalah proses pembelajaran akuntansi yang dapat diterapkan di sekolah



Gambar 2. Model Pembelajaran Akuntansi

Berikut adalah foto kegiatan PKM:



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan PKM



Gambar 3. Siswa siswi yang mengikuti pelatihan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan setelah edukasi ini diharapkan agar para siswa siswi SMA Tarsisius 1 mendapatkan gambaran ilmu akuntansi khususnya usaha jasa. Penyuluhan ini dimulai dari membuat jurnal umum transaksi harian, lalu posting ke buku besar sampai dengan pembuatan laporan keuangan baik secara manual dan komputerisasi. Kegiatan ini sangat membantu para siswa lebih memahami akuntansi dengan lebih baik dan dapat menarik minat di bidang akuntansi.

Penyuluhan akuntansi ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar membantu siswa-siswi SMA Tarsisius 1 selain dapat mengenal lebih dalam tentang akuntansi perusahaan jasa, juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk berbagai jenis bidang usaha lainnya seperti perusahaan dagang, industri dan lain lain.

Ucapan dan Terima Kasih

Pertama-tama, Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkatNya sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Saya, para team dan mahasiswi MBKM mengucapkan terima kasih khususnya kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Tarsisius 1 yang telah memberi kesempatan dan waktu untuk pelaksanaan pengabdian kepada msyarakat. Semoga kegiatan yang membawa dampak positif ini dapat berlanjut di tahun-tahun mendatang.

REFERENSI

- Izzati, F.D & Sumarsih. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis Android Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15 (2). Diakses dari <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17217>
- Setyaningrum, E. (2012). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Posting Ke Buku Besar Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Diakses dari [11. Makalah.pdf \(ums.ac.id\)](11. Makalah.pdf (ums.ac.id))
- Wulandari, M., Djaja, S., dan Suharso. P. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014). *Jurnal Edukasi UNEJ* 2014, I (2), 23-27.